



ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PT. INDOFOOD PERIODE 2023 - 2025

Meyta Longkutoy¹, Lili Sarce Joi Sapari², Yanti Timisela³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Papua

e-mail: meytalongkutoy@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indofood periode 2023-2025. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian Dari sumber modal kerja yang ada terlihat bahwa tahun 2023, 2024 memiliki sumber dana yakni terdiri dari laba bersih sebesar Rp 8,261,122,00 (dalam satuan ribuan rupiah), bertambahnya asset hak guna sebesar Rp 34.465,00), kemudian bertambahnya asset tetap sebesar Rp 518.887,00 dan bertambahnya utang obligasi sebesar Rp 3.086.089,00). Sedangkan sumber modal kerja pada tahun 2024-2025 memiliki sumber dana yakni terdiri dari laba bersih sebesar Rp 3.049.804,00 (dalam satuan ribuan rupiah), bertambahnya asset hak guna sebesar Rp 418.476,00, kemudian bertambahnya asset tetap sebesar Rp 1.979.998,00 dan bertambahnya utang obligasi sebesar Rp 1.725.064,00. Sedangkan penggunaan dana pada periode 2023 dan 2024, terdiri dari pembayaran deviden sebesar Rp 4.858.,00, bertambahnya surat berharga berjumlah Rp 1.401.539,00, bertambahnya piutang berjumlah Rp 2.830.858,00 dan bertambahnya persediaan berjumlah Rp 2.740.404,00. Kemudian penggunaan dana pada periode 2024 dan 2025, terdiri dari pembayaran deviden sebesar Rp 5.559.85900, bertambahnya surat berharga berjumlah Rp 322.538,00, bertambahnya piutang dan bertambahnya persediaan berjumlah Rp 553.194,00 dan Rp 737.751,00..

Kata kunci: Sumber; Penggunaan; Modal Kerja

Abstract

The purpose of this study is to analyze the sources and uses of working capital at PT Indofood for the 2023-2025 period. The analysis technique used is descriptive quantitative. The results of the study indicate that the sources of working capital in 2023 and 2024 consist of net profit of Rp 8,261,122.00 (in thousands of rupiah), an increase in usufruct assets of Rp 34,465.00, an increase in fixed assets of Rp 518,887.00, and an increase in bond debt of Rp 3,086,089.00. Meanwhile, the sources of working capital in 2024-2025 have sources of funds consisting of net profit of Rp 3,049,804.00 (in thousands of rupiah), an increase in right of use assets of Rp 418,476.00, then an increase in fixed assets of Rp 1,979,998.00 and an increase in bond debt of Rp 1,725,064.00. While the use of funds in the 2023 and 2024 periods, consists of dividend payments of Rp 4,858.00, an increase in securities amounting to Rp 1,401,539.00, an increase in receivables amounting to Rp 2,830,858.00 and an increase in inventory amounting to Rp 2,740,404.00. Then the use of funds in the 2024 and 2025 periods, consisting of dividend payments of Rp 5,559,859, an increase in securities amounting to Rp 322,538.00, an increase in receivables and an increase in inventory amounting to Rp 553,194.00 and Rp 737,751.00.

Keywords: Source; Use; Working Capital

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien, khususnya dalam pengelolaan modal kerja. Modal kerja memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan, karena berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran utang jangka pendek, serta pengelolaan kas, piutang, dan persediaan (Fahmi, 2020).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Indonesia menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil dan cenderung meningkat dalam beberapa

tahun terakhir. Pada tahun 2023, Indofood mencatat penjualan sebesar Rp111,70 triliun dengan peningkatan laba operasional yang stabil. Selanjutnya, pada tahun 2024, perusahaan mengalami peningkatan pendapatan menjadi Rp115,79 triliun dengan pertumbuhan laba usaha sebesar 17% (Media Asuransi News). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas operasional yang tentunya berdampak pada kebutuhan dan pengelolaan modal kerja.

Di sisi lain, laporan keuangan terbaru menunjukkan adanya dinamika dalam struktur aset lancar dan kewajiban lancar yang memengaruhi posisi modal kerja perusahaan. Peningkatan kas, piutang, serta perubahan persediaan dan utang usaha menjadi indikator penting dalam menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja. Kondisi ini menegaskan bahwa analisis modal kerja tidak hanya melihat besarnya, tetapi juga bagaimana sumber diperoleh dan digunakan secara efisien (Suryana et al., 2021).

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja menjadi penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kebijakan keuangan jangka pendek perusahaan, terutama dalam menjaga likuiditas dan mendukung profitabilitas. Namun demikian, dalam praktiknya masih sering ditemukan ketidakseimbangan antara sumber dan penggunaan modal kerja yang dapat menyebabkan masalah likuiditas maupun inefisiensi penggunaan dana.

Penelitian terdahulu terkait modal kerja pada Indofood umumnya berfokus pada: 1) pengaruh perputaran modal kerja analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja perusahaan. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menggunakan periode sebelum tahun 2023 dan lebih menitikberatkan pada hubungan antar variabel, bukan pada analisis detail sumber dan penggunaan modal kerja secara komprehensif.

Gap dari penelitian yakni penelitian sebelumnya umumnya menggunakan data hingga 2020–2022, sementara kondisi ekonomi dan kinerja perusahaan pasca-pandemi (2023–2025) mengalami perubahan signifikan. Sebagian besar penelitian berfokus pada: perputaran modal kerja dan pengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja secara langsung masih terbatas. Perubahan ekonomi global dan domestik setelah pandemi memberikan dinamika baru terhadap pengelolaan modal kerja yang belum banyak dikaji. Penelitian ini memiliki kebaruan sebagai berikut: 1) Menggunakan data terbaru periode 2023–2025 yang mencerminkan kondisi ekonomi terkini; 2) Menganalisis secara spesifik sumber dan penggunaan modal kerja, bukan hanya rasio atau perputarannya.

2. METODE

a) Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono, 2022). Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengolahan data numerik yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, khususnya terkait sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi modal kerja perusahaan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh, sehingga dapat diketahui perubahan sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, serta efektivitas pengelolaannya selama periode penelitian. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel, melainkan untuk memberikan gambaran dan analisis mendalam mengenai kondisi modal kerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif, karena menggunakan data angka dan dianalisis untuk menjelaskan fenomena keuangan perusahaan secara objektif.

b) Jenis & sumber data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur secara matematis (Hamid & Dkk, 2019). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan modal kerja. Data yang digunakan meliputi: Laporan posisi keuangan (neraca); Laporan laba rugi; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Data aktiva lancar dan kewajiban lancar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau publikasi resmi yang telah tersedia.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari: Laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025. ; Website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk; 4) Website resmi Bursa Efek Indonesia sebagai sumber publikasi laporan keuangan perusahaan tercatat. 5) Buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan modal kerja dan analisis laporan keuangan; 6) Literatur akademik yang mendukung teori manajemen keuangan dan modal kerja. Penggunaan data sekunder dipilih karena penelitian berfokus pada analisis laporan keuangan historis yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

c) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi; Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa dokumen resmi perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Dokumen yang digunakan meliputi: Laporan posisi keuangan (neraca), Laporan laba rugi, Laporan arus kas, Catatan atas laporan keuangan, Annual report perusahaan. Data dokumentasi diperoleh melalui publikasi resmi perusahaan dan sumber terpercaya (Sugiyono, 2019).
2. Studi Kepustakaan (Library Research); Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang mendukung penelitian. Sumber referensi meliputi: Buku manajemen keuangan; Jurnal ilmiah nasional dan internasional Skripsi dan penelitian terdahulu; Artikel ilmiah terkait modal kerja. Penelitian juga menggunakan teknik penelusuran data secara online melalui sumber resmi, seperti: Website resmi PT Indofood Sukses Makmur Tbk; Website resmi Bursa Efek Indonesia; Database jurnal ilmiah dan repositori akademik. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data keuangan dan referensi penelitian yang valid serta terbaru.

d) Teknik analisis data

Dalam penelitian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, terdapat beberapa rumus yang digunakan untuk menghitung kondisi modal kerja perusahaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025.

Rumus Modal Kerja

Rumus ini digunakan untuk mengetahui jumlah modal kerja bersih perusahaan.

Modal Kerja = Aktiva Lancar – Utang Lancar (Kasmir, 2016)

Keterangan:

Aktiva Lancar = aset yang dapat dicairkan dalam jangka pendek

Utang Lancar = kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun

Rumus Perubahan Modal Kerja

Digunakan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan modal kerja antar periode.

Perubahan\ Modal Kerja = Modal Kerja (t) - Modal\ Kerja (t-1) (Mustafa, 2024)

Keterangan:

Modal Kerja_t = modal kerja tahun berjalan

Modal Kerja_{t-1} = modal kerja tahun sebelumnya

3. Rumus Current Ratio (Rasio Likuiditas)

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Current Ratio = Aktiva Lancar/Utang Lancar

Interpretasi:

Rasio > 1 → perusahaan cukup likuid

Rasio < 1 → perusahaan berpotensi mengalami kesulitan likuiditas

4. Rumus Working Capital Turnover

Digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan.

Working Capital Turnover = Penjualan\ Moda Kerja bersih

Interpretasi:

Nilai tinggi → modal kerja digunakan secara efisien
 Nilai rendah → modal kerja kurang produktif
 sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025 berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan untuk mengetahui perubahan modal kerja, sumber perolehan modal kerja, serta penggunaan dana perusahaan dalam mendukung aktivitas operasional. Modal kerja merupakan indikator penting dalam menjaga kelancaran aktivitas perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat perputaran persediaan dan transaksi operasional yang tinggi.

Perubahan modal kerja diperoleh dari selisih antara aktiva lancar dan utang lancar setiap tahun.

Modal Kerja = Aktiva Lancar - Utang Lancar

Perubahan modal kerja menunjukkan apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kemampuan operasional jangka pendek.

Tabel 1 Perubahan Modal Kerja Tahun 2023 dan 2024 PT Indofood, Tbk (dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Tahun		Perubahan Modal Kerja 2024/ 2025	
	2023	2024	Bertambah	Berkurang
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	28,575,968.00	38,710,056.00	10,134,088.00	
Investasi Jangka Pendek	8,113,389.00	9,514,928.00	1,401,539.00	
Piutang usaha pihak ketiga	6,827,850.00	9,514,928.00	2,687,078.00	
piutang usaha pihak berelasi	1,150,616.00	1,294,396.00	143,780.00	
Persediaan	15,213,497.00	17,953,901.00	2,740,404.00	
Aset Tidak Lancar				
Aset hak guna	987,524.00	953,059.00		34,465.00
Tagihan pajak penghasilan	171,501.00	97,309.00		74,192.00
Aset tetap	47,295,092.00	47,813,979.00	518,887.00	
Hutang Lancar				
Utang bank jangka pendek	16,240,377.00	20,951,159.00	4,710,782.00	
Utang usaha pihak ketiga	5,172,799.00	5,549,272.00	376,473.00	
Hutang jangka panjang				
utang obligasi	41,125,127.00	44,211,216.00	3,086,089.00	
Modal Saham	59,193,013.00	65,113,504.00	5,920,491.00	
			31,719,611.00	108,657.00
Perubahan Modal Kerja			31,610,954.00	

Sumber: PT Indofood, Tbk 2023 dan 2024

Tabel 2 Perubahan Modal Kerja Tahun 2024 dan 2025 PT Indofood, Tbk (dalam ribuan)

Keterangan	2024	2025	Perubahan Modal Kerja	
			Bertambah	Berkurang
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	38,710,056.00	47,470,105.00	8,760,049.00	
Investasi Jangka Pendek	9,514,928.00	9,837,466.00	322,538.00	
Piutang usaha pihak ketiga	9,514,928.00	9,837,466.00	322,538.00	
piutang usaha pihak berelasi	1,294,396.00	1,525,052.00	230,656.00	
Persediaan	17,953,901.00	18,691,652.00	737,751.00	
Aset Tidak Lancar				
Aset hak guna	953,059.00	1,371,535.00	418,476.00	
Tagihan pajak penghasilan	97,309.00	146,901.00	49,592.00	
Aset tetap	47,813,979.00	49,793,977.00	1,979,998.00	
Hutang Lancar				
Utang bank jangka pendek	20,951,159.00	21,302,945.00	351,786.00	
Utang usaha pihak ketiga	5,549,272.00	6,213,305.00	664,033.00	
Hutang jangka panjang				
utang obligasi	44,211,216.00	45,936,280.00	1,725,064.00	
Modal Saham	65,113,504.00	73,147,337.00	8,033,833.00	
Perubahan Modal Kerja			23,596,314.00	

Sumber: PT Indofood, Tbk 2023 dan 2024

Tabel 3 Laporan Perubahan Modal Kerja dalam Artian Kas PT Indofood, Tbk Per 31 Desember 2023 - 31 Desember 2024 (dalam ribuan rupiah)

Sumber	Penggunaan		
Laba Bersih	8,261,122.00	pembayaran deviden	4,858,832.00
Berkurangnya aset hak guna	(34,465.00)	bertambahnya surat berharga	1,401,539.00
bertambahnya aset tetap	518,887.00	bertambahnya piutang	2,830,858.00
bertambahnya utang obligasi	3,086,089.00	bertambahnya persediaan	2,740,404.00
Jumlah Sumber Dana	11,831,633.00	Jumlah Penggunaan Dana	11,831,633.00

Sumber: PT Indofood, Tbk 2023 dan 2024

Tabel 4 Laporan Perubahan Modal Kerja dalam Artian Kas PT Indofood, Tbk Per 31 Desember 2024 - 31 Desember 2025 (dalam ribuan rupiah)

Sumber	Penggunaan		
Laba Bersih	3,049,804.00	pembayaran deviden	5,559,859.00
Bertambah aset hak guna	418,476.00	bertambahnya surat berharga	322,538.00
bertambahnya aset tetap	1,979,998.00	bertambahnya piutang	553,194.00
bertambahnya utang obligasi	1,725,064.00	bertambahnya persediaan	737,751.00
Jumlah Sumber Dana	7,173,342.00	Jumlah Penggunaan Dana	7,173,342.00

Sumber: PT Indofood, Tbk 2023 dan 2024

Berdasarkan tabel diatas , maka dapat diinterpretasikan bahwa modal kerja yang dibutuhkan perusahaan harus diperhitungkan secara tepat agar kebutuhan modal kerja itu dapat disediakan dalam jumlah yang sesuai. Modal kerja yang terlalu besar akan mengakibatkan terjadinya pengangguran dana, sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil akan mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi(Surachman, 2024).

Dalam menghitung kebutuhan modal kerja, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja tersebut yaitu :a) Besar kecilnya kegiatan perusahaan, Kebutuhan modal kerja pada perusahaan besar berbeda dengan perusahaan kecil. Hal ini terjadi karena perusahaan besar mempunyai keuntungan akibat lebih luasnya sumber –sumber pembiayaan yang tersedia dibandingkan dengan perusahaan kecil yang sangat bergantung hanya pada satu sumber saja; b) Kebijakan Penjualan Bagi perusahaan yang menjual secara kredit tentu memerlukan jumlah modal kerja yang lebih besar daripada perusahaan yang menjual secara tunai; c) Kebijakan Persediaan Semakin sering persediaan diganti (dijual dan dibeli kembali) maka kebutuhan modal kerja yang akan ditanamkan dalam bentuk persediaan akan semakin rendah. Untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien; d) Kebijakan Likuiditas, Adanya biaya dari semua dana yang digunakan perusahaan mengakibatkan jumlah modal kerja yang relatif besar mempunyai kecenderungan untuk mengurangi laba perusahaan dengan menahan uangnya atau menciptakan saldo kas minimal; 5) Kebijakan Pembelian Bagi perusahaan yang melakukan pembelian dengan kredit akan memerlukan modal kerja yang lebih kecil. Meskipun demikian perlu dipertimbangkan biaya kreditnya; 6) Perkembangan Teknologi, Kemajuan teknologi, khususnya yang berhubungan dengan proses produksi akan mempengaruhi kebutuhan modal kerja yang secara otomatis mengakibatkan proses produksi yang lebih cepat membutuhkan persediaan bahan baku yang lebih banyak agar kapasitas maksimum dapat tercapai.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam usaha untuk menentukan besarnya kebutuhan modal kerja yaitu sebagai berikut :

1. Metode Keterikatan Dana. adalah metode yang menekankan pada berapa lama dana yang terikat dan berapa besarkebutuhan setiap harinya.
2. Metode Perputaran Aktiva Lancar. Metode ini merupakan metode yang menggunakan tingkat perputaran aktiva lancar untuk menentukan besarnya modal kerja. Tingkat perputaran akan dirinci ke dalam masing –masing elemen aktiva lancar.Oleh sebab itu dilakukan perhitungan pada masing –masing elemen aktiva lance.

Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja; Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada akhir tahun 2023 dan 2024 terlihat bahwa sumber modal kerja yang paling besar berasal dari laba bersih sebesar Rp. 3.049.904,00 (dalam ribuan) dan hutang jangka panjang sebesar Rp. 4.125.127,00. Dari sumber modal kerja yang ada terlihat bahwa perusahaan mengutamakan laba bersih untuk membiayai pembelanjanya. Sedangkan penggunaan modal kerja yang paling menonjol adalah pembayaran deviden yaitu sebesar Rp. 4.858.832,00.

Dari sumber modal kerja yang ada terlihat bahwa tahun 2023, 2024 memiliki sumber dana yakni terdiri dari laba bersih sebesar Rp 8,261,122,00 (dalam satuan ribuan rupiah), bertambahnya asset hak guna sebesar Rp 34.465,00), kemudian bertambahnya asset tetap sebesar Rp 518.887,00 dan bertambahnya utang obligasi sebesar Rp 3.086.089,00). Sedangkan sumber modal kerja pada tahun 2024-2025 memiliki sumber dana yakni terdiri dari laba bersih sebesar Rp 3.049.804,00 (dalam satuan ribuan rupiah), bertambahnya asset hak guna sebesar Rp 418.476,00, kemudian bertambahnya asset tetap sebesar Rp 1.979.998,00 dan bertambahnya utang obligasi sebesar Rp 1.725.064,00.

Sedangkan penggunaan dana pada periode 2023 dan 2024, terdiri dari pembayaran deviden sebesar Rp 4.858.,00 , bertambahnya surat berharga berjumlah Rp 1,401.539,00, bertambahnya piutang berjumlah Rp 2.830.858,00 dan bertambahnya persediaan berjumlah Rp 2.740.404,00. Kemudian penggunaan dana pada periode 2024 dan 2025, terdiri dari pembayaran deviden sebesar Rp 5.559.85900

, bertambahnya surat berharga berjumlah Rp 322.538,00, bertambahnya piutang dan bertambahnya persediaan berjumlah Rp 553.194,00 dan Rp 737.751,00.

Jika modal kerja meningkat perusahaan memiliki kemampuan operasional yang lebih baik. Dan jika modal kerja menurun maka Perusahaan perlu memperhatikan likuiditas dan efisiensi pengelolaan dana. Pada Perusahaan manufaktur terlebih khusus pada Perusahaan Indofood perubahan modal kerja biasanya dipengaruhi oleh kenaikan persediaan, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha dan kenaikan kas dan setara kas. Sumber modal kerja merupakan transaksi yang menyebabkan peningkatan modal kerja perusahaan. Sumber modal kerja yang umumnya ditemukan pada perusahaan besar meliputi: laba bersih Perusahaan, penyusutan aktiva tetap, penambahan utang jangka panjang, penjualan aktiva tetap.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025, dapat disimpulkan bahwa modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi yang dinamis akibat perubahan pada komponen aktiva lancar dan utang lancar dalam pengelolaan keuangan jangka pendeknya. Kekuatan modal kerja ini secara konsisten didukung oleh sumber-sumber internal seperti laba operasional dan penyusutan aset tetap, serta sumber eksternal melalui penambahan kewajiban jangka panjang dan aktivitas pendanaan lainnya. Seluruh perolehan modal tersebut dialokasikan secara strategis untuk membiayai kegiatan operasional harian, pembelian aset tetap, pemenuhan kewajiban keuangan, serta berbagai aktivitas investasi yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan dan mendukung pertumbuhan perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab. In *Alfabeta*.
- Hamid, & Dkk. (2019). Analisis Jalur Dan Aplikasi Spss Versi 25. *Sefa Bumi Persada*, 1(1).
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis teori dan aplikasi*.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. *Gramedia Widiasarana Indonesia*, 90500120045.
- Mustafa, M. S. (2024). Manajemen Keuangan di Era Digital. In *Majalah Usahawan Indonesia* (Vol. 34, Issue April).
- Sugiyono. (2019). Sugiyono (2019). In *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* (Vol. 6, Issue 1).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Alfabeta.
- Surachman, A. (2024). Manajemen Keuangan di Era Digital. In *Majalah Usahawan Indonesia* (Vol. 34, Issue April).
- Suryana, P., Irma Sari Permata, & Dian Riskarini. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR INSTITUSI KEUANGAN DAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016 – 2019. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(2). <https://doi.org/10.35814/jimp.v1i2.2222>
- Van Horne, J. C., & M. Wachowicz JR, J. (2005). Fundamentals of financial management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan). *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan)*.